

**METODE IBU DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA PADA ANAK
USIA DINI DI DESA GUNUNG TUA IPARBONDAR KECAMATAN
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

Riska Afifah

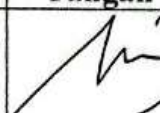
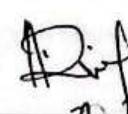
21030020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Atas Nama Riska Afifah Nim: 21030020, Judul “Metode Ibu Dalam Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di Desa Gunung Tua Iparbondar Kecamatan Panyabungan”. Program Studi Pendidikan Islam anak Usia Dini. Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada Tanggal 30 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Mukhlis, M.Si NIP.196309081992021001	Ketua/ Penguji I		23/09/25
2	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Sekretaris/ Penguji II		15/09/25
3	Kholidah Nur, M.A NIP.197410122003122005	Penguji III		07/10/25
4	Zulpina, M.Pd NIP.198902012019032017	Penguji IV		07/10/25

Mandailing Natal, Juli 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumpter Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Saudari Riska Afifah NIM. 21030020, dengan judul **"Strategi Dan Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Praktik Ibadah Sholat Fardhu Di Desa Gunung Tua Iparbondar Kecamatan Panyabungan"** Memandannng bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk di Sidang Munaqosyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

Pembimbing I



Kholidah Nur, M. A

NIP. 197410122003122005

Pembimbing II



Zulpina, M. Pd. I

NIP. 198902012019032017

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Afifah
NIM : 21030020
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat/Tgl Lahir : Iparbondar/ 04 Februari 2003
Alamat : Kayu Jati, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Strategi Dan Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Praktik Ibadah Shalat Fardhu Di Desa Gunung Tua Iparbondar Kecamatan Panyabungan"**. Adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2025



Riska Afifah

NIM: 21030020

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

"Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga.

Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya.

Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu."

(QS At Talaq: 2-3)

ABSTRAK

Riska Afifah (NIM: 21030020). Metode Ibu Dalam Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di Desa Gunung tua Iparbondar Kecamatan Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan peran orang tua dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini, menjelaskan keunggulan peran orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap empat orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Gunung Tua Iparbondar Kecamatan Panyabungan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan orang tua dalam menanamkan nilai agama melalui praktik sholat fardhu meliputi keteladanan, nasihat, pembiasaan, dan pemberian motivasi. Keunggulan peran orang tua dibandingkan pihak lain terletak pada kedekatan emosional, keterlibatan langsung, dan konsistensi dalam membimbing anak. Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman agama, lingkungan sosial yang tidak mendukung, serta inkonsistensi dalam memberikan contoh ibadah. Kesimpulannya, strategi dan peran aktif orang tua sangat menentukan dalam membentuk sikap religius anak sejak dini. Upaya penanaman nilai agama harus dilakukan secara terus-menerus dan melibatkan keteladanan, komunikasi yang efektif, serta lingkungan yang kondusif agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Metode, Nilai Agama, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Riska Afifah (NIM: 21030020). Mothers' Methods in Instilling Religious Values in Early Childhood in Gunung Tua Iparbondar Village, Panyabungan District. This study aims to describe the strategies and roles of parents in instilling religious values in early childhood, explaining the advantages of their role. The research method used was descriptive qualitative. Data were collected through interviews, observations, and documentation with four parents of young children in Gunung Tua Iparbondar Village, Panyabungan District. Data analysis techniques were carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the methods used by parents in instilling religious values through the practice of obligatory prayer include role modeling, advice, habituation, and motivation. The advantages of parents' role compared to others lie in emotional closeness, direct involvement, and consistency in guiding children. Barriers faced include limited time, lack of religious understanding, an unsupportive social environment, and inconsistency in providing examples of worship. In conclusion, the strategies and active role of parents are crucial in shaping children's religious attitudes from an early age. Efforts to instill religious values must be continuous and involve role models, effective communication, and a conducive environment so that children grow into individuals with noble morals.

Keywords: Method, Religious Values, Early Childhood

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunianya sehingga skripsi dengan judul "Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Agama Melalui Praktik Ibadah Sholat Fardhu Di Desa Gunung Tua Iparbondar Kecamatan Panyabungan" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan sebaik mungkin. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Kelancaran kegiatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu penulis, penulis ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A. selalu Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekaligus Pembimbing I Dalam Penulisan Skripsi Ini serta menuntun dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sartika Dewi Harahap, M. Hum Selakau Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal.
4. Ibu Zulpina, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing II Dalam Penulisan Skripsi ini yang Selalu Sabar dan Tabah Dalam membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Melda Diana Nasution MA Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) saya.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu serta motivasi untuk penulis mulai dari semester awal sampai dengan semester akhir.
7. Keluarga saya yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian do'a serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terimakasih apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya

8. Seluruh pihak yang bersangkutan di Desa Gunung Tua Iparbondar Kecamatan Panyabungan yang telah memberikan kesempatan dan membantu untuk melakukan penelitian.
9. Terimakasih kepada Nim: 21150021 yang telah membantu saya dan memberikan dorongan kepada saya agar saya bisa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi kontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu dan maupun materi.
10. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya angkatan 2021 selalu memberikan dukungan kepada penulis.
11. Riska Afifah, saya sendiri, Terimakasih karena sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini langkah demi langkah ditempuh walau kaki rapuh, terimakasih atas waktu, tenaga, pikiran serta finansial yang selama ini telah dicari dengan sangat amat baik. Terima kasih sudah mau menjadi manusia yang selalu mau berusaha walau kadang tak tau arah dan tujuan, semoga hal baik selalu datang secara perlahan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, 23 Juli 2025

Penulis



Riska Afifah

NIM: 21030020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Metode	7
a. Pengertian Metode	7
b. Pengertian Ibu	7
2. Peran Ibu	8
a. Pengertian Peran Ibu	8
b. Peran Ibu Dalam Pemahaman Anak Usia Dini	9
c. Keunggulan Peran Orang Tua	11
d. Hambatan Ibu Dalam Menanamkan Nilai Ibadah.....	12
3. Nilai Agama	13
a. Pengertian Nilai Agama	13
b. Sumber Nilai Agama.....	15
c. Upaya Aktualisasi Nilai Keagamaan	16
4. Anak Usia Dini.....	17
a. Pengertian Anak Usia Dini	17

b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	19
c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	19
B. Penelitian Kajian Yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	29
A. Deskripsi Data.....	29
1. Temuan Umum	31
2. Temuan Khusus.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah metode menurut Maesaroh (2013:155) adalah suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakan kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Ilyas dan Syahid (2018:59) metode adalah cara yang teratur dan terpikir baikbaik untuk mencapai maksud (tujuan). Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk (dalam hal ini) menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran. Menurut Ahyat (2017:24) metode berasal dari bahasa Latin, *metodos* yang artinya “jalan atau cara”. Sedangkan menurut Robert Ulich dalam Ahyat (2017:24) istilah metode berasal dari bahasa Yunani *meta ton odon*, yang artinya berlangsung menurut cara yang benar (*to proceed according to the right way*).

Berdasarkan definisi peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran diartikan sebagai sebuah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh setiap individu yang memiliki kedudukan di dalam masyarakat. Peran tersebut merupakan suatu aspek status kedudukan yang memiliki arti penting untuk menghasilkan manfaat. Artinya peran dapat diartikan sebagai fungsi yang terwujud akibat dari suatu tindakan.

Anak usia dini adalah masa keemasan bagi seseorang manusia (*golden age*). Menurut Khairi anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, karena ilmu atau pendidikan yang dilakukan sejak anak usia dini sampai manusia menjadi dewasa. Usia ini adalah usia yang sangat menentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Jadi perlu adanya pendidikan dasar dalam

pembentukan karakter dan kepribadian anak agar pertumbuhan dan perkembangannya baik (Khairi, 2018).

Anak usia dini adalah usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya dan anak usia dini mempunyai karakteristik yaitu mempunyai rasa ingin tahu besar, yang suka meniru terhadap segala sesuatu yang ditirunya dalam keluarga dan masyarakat (Musyafa, 2022). Anak usia dini merupakan masa peka bagi anak dan masa anak-anak adalah masa anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, pada masa ini seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang mulai terbentuk, sehingga pendidikan anak usia dini di katakan sebagai peletak dasar atau fondasi tumbuh kembang anak selanjutnya.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Nilai Agama Islam dalam pembahasan diskripsi ini adalah suatu upaya mengembangkan pengetahuan dan potensi yang ada mengenai masalah dasar yaitu berupa ajaran yang bersumber kepada wahyu Allah yang meliputi keyakinan, pikiran, akhlak dan amal dengan orientasi pahala dan dosa, sehingga ajaran-ajaran Islam tersebut dapat merasuk kedalam diri manusia sebagai pedoman dalam hidupnya

Desa Gunung Tua Iparbondar adalah salah satu Desa yang Lokasinya berada di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti memilih desa gunung tua iparbondar karena terdapat beberapa lembaga pendidikan seperti rumah tahfidz al-hasbi yang mengedepankan nilai agama pada anak usia dini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti di desa tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti melihat bahwa beberapa orang tua di desa gunung tua iparbondar telah menanamkan beberapa strategi dalam menanamkan nilai ibadah pada anak usia dini terutama melalui ibadah sholat fardhu yaitu salah satunya dengan memberikan contoh praktik ibadah sholat kepada anak usia dini setiap harinya serta memberikan hadiah apabila anak mengerjakannya. Selain orang tua, peran lembaga pendidikan juga sangat

berpengaruh terhadap penanaman karakter anak. Orang tua dan para pendidik menjadi point penting dalam urusan mengajarkan sholat pada anak usia dini.

Dari uraian diatas,peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut lebih dalam lagi dalam bentuk kajian ilmiah dengan judul “Metode Ibu Dalam Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di Desa gunung tua iparbondar kecamatan panyabungan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Metode Ibu dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di desa gunung tua iparbondar kecamatan panyabungan?
2. Bagaimana keunggulan peran Ibu dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di desa gunung tua iparbondar kecamatan panyabungan?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi ibu dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di desa gunung tua iparbondar kecamatan panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode ibu dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di desa gunung tua iparbondar kecamatan panyabungan.
2. Untuk menguraikan keunggulan peran ibu dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di desa gunung tua iparbondar kecamatan panyabungan
3. Untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi ibu dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di desa gunung tua iparbondar kecamatan panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah untuk mengembangkan Metodepara Ibu dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi OrangTua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahwa masukan, serta bahan bacaan dalam membiasakan penanaman nilai agama pada anak usia dini serta mengoptimalkan

strategi dengan tujuan yang ingin dicapai dengan menanamkan nilai agama pada anak usia dini.

b. Bagi Anak

Melalui penanaman nilai agama yang dilakukan, diharapkan anak usia dini dapat terbiasa dalam melakukan ibadah sholat fardhu sesuai dengan ketentuan agama dan menjadi anak yang baik berbudi pekerti luhur.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat mempunyai anak yang berkualitas dan tau akan nilai agama dengan senantiasa menanamkan nilai agama pada anak usia dini di desa Gunung Tua Iparbondar Kecamatan Panyabungan.

E. Penjelasan Istilah

1. Metode

Istilah metode menurut Maesaroh (2013:155) adalah suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakan kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik.

2. Ibu

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Ibu secara etimologi berarti: wanita yang telah melahirkan seseorang, sebutan untuk wanita yang sudah bersuami dan panggilan yang takzim kepada wanita baik yang sudah bersuami maupun yang belum. Sedangkan di dalam buku kamus lengkap bahasa Indonesia kata “ Ibu berarti emak, orang tua perempuan”.

3. Nilai Agama

Menurut Mulyana (2019) secara hakiki sebenarnya nilai agama merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai sebelumnya. Nilai ini bersumber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari Tuhan. Nilai tertinggi yang harus

dicapai adalah kesatuan (*unity*). Kesatuan berarti ada banyak keselarasan semua unsur kehidupan, antara kehendak manusia dengan perintah Tuhan, antara ucapan dan tindakan.

4. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyebutkan bahwa “anak usia dini merupakan individu penduduk yang berusia antara 0-6 tahun”. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003 ayat 1, menyebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.

5. Desa GunungTua Iparbondar

Desa Gunung Tua Iparbondar adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yang terdiri dari 450 KK sebanyak 5 lorong.

F. SistematikaPembahasan

Sistematika pembahasan untuk mempermudah penelitian ini secara menyeluruh. Oleh karena itu penulis menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.
2. BAB II KAJIAN TEORI: Pengertian tentang anak usia dini, penanaman nilai agama pada anak usia dini, serta kajian yang relevan.
3. BAB III METODE PENELITIAN: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsaan Data, Tenknik Analisis Data.
4. BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL: Berisikan deskripsi data yang meliputi temuan umum dan temuan khusus seterusnya pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Yang berisikan kesimpulan dan saran penelitian ini.